

PENERAPAN MANAJEMEN REPRODUKSI SECARA TERPROGRAM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TERNAK DOMBA DI KEPUTREN, PLERET, BANTUL

Oleh: Dr. drh. Heru Nurcahyo, M.Kes Ir. Ciptono, M.Si Himmatul Hasanah, M.P

ABSTRAK

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sampai saat ini masih banyak dijumpai ternak domba yang mengidap gangguan kesehatan yang disebabkan karena kelainan pada system reproduksi. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari Dinas Peternakan bahwa hampir 70% domba yang dibudidayakan oleh masyarakat menderita kelainan pada system reproduksi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk mencegah timbulnya kelainan akibat kekurangpahaman dalam manajemen system reproduksi domba yang dipelihara oleh para peternak domba di kelompok peternak domba "NDREBOLO" di dusun Keputren, Pleret, Bantul.

Kegiatan PPM ini menggunakan 2 metode yaitu penyuluhan dan demonstrasi. (1) Penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan ternak domba secara intensif dengan cara ceramah, dan (2) Demonstrasi dan simulasi yang meliputi praktek manajemen pemeliharaan ternak domba secara intensif dalam rangka peningkatan produktivitas ternak, membedakan domba sehat dan domba yang menderita kelainan pada system reproduksi, mempersiapkan dan melakukan program manajemen system reproduksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada kelompok peternak domba "NDREBOLO", di dusun Keputren, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Penilaian keberhasilan program dilakukan dalam konteks menilai kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktekan manajemen reproduksi ternak domba secara intensif dalam rangka peningkatan produktivitas ternak. Metode evaluasi yang digunakan adalah: (1) Monitoring kompetensi peserta yakni kemampuan peserta memahami manajemen reproduksi ternak domba secara intensif dalam rangka peningkatan produktivitas ternak, dan (2) *Authentic assessment*. Berdasarkan hasil kegiatan PPM dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut: (1) Kegiatan penyuluhan mampu membekali pengetahuan kepada peternak dalam hal pemeliharaan domba dan meningkatkan produktivitas ternak dengan menerapkan manajemen system reproduksi domba secara terprogram. (2) Kegiatan praktek dan demonstrasi mampu membekali sikap dan keterampilan peternak sehingga mampu mengaplikasikan manajemen system reproduksi domba untuk meningkatkan produktivitas ternak.

Kata Kunci: *manajemen reproduksi, domba*